



*“Penyusunan **RAN-PG** merupakan **amanat** dari **Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012** sehingga dapat dijadikan sebagai **acuan dalam penyusunan RAD-PG** bagi Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota setiap lima tahun. RAN-PG 2021-2024 diharapkan dapat **memperkuat integrasi dan konvergensi pangan dan gizi**, termasuk upaya konvergensi penurunan stunting. RAN-PG 2021-2024 juga memiliki muatan baru terkait isu terkini seperti **mitigasi bencana dan kesetaraan gender**. Peran **Non-Pemerintah** sangat diperlukan dalam **mendukung pelaksanaan RAN-PG 2021-2024.**”*

Pungkas Bahjuri Ali
Direktur Kesehatan dan Gizi Masyarakat
Kementerian PPN/Bappenas

SATU DEKADE MELANGKAH BERSAMA



*“RAN-PG sebagai amanat Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2012, mengatur tentang ketersediaan, keterjangkauan, pemanfaatan, dan **penguatan kelembagaan pangan dan gizi secara multisektor**. Oleh karena itu, penyusunan **RAD-PG** perlu disinkronkan dengan **RAN-PG** serta didukung dengan **penganggaran melalui APBD** dan **sejalan dengan RKPD** di tingkat provinsi dan kabupaten/kota, serta **diperkuat melalui peraturan daerah.**”*

Edison Siagian
Direktur SUPD I
Kementerian Dalam Negeri

SATU DEKADE MELANGKAH BERSAMA



*“Penyusunan **RAD-PG 2020-2023** di **Provinsi NTB** dimulai sejak tahun 2018 yang diawali dengan penetapan Tim Pengarah dan Tim Teknis hingga dilakukan reviu oleh Bappenas pada tahun 2020, kemudian dilakukan konsultasi publik dan penyempurnaan RAD-PG yang juga **melibatkan perguruan tinggi**, sampai pada pengesahan RAD-PG yang **ditetapkan melalui Peraturan Gubernur** dan dilakukan diseminasi kepada seluruh pemangku kepentingan terkait. Selain itu, RAN-PG 2020-2023 juga **melibatkan sektor Non-Pemerintah** seperti NGO, CSO, BUMN, BUMD, dan Swasta.”*

Taufiq Hari Suryanto
Kepala Sub Bidang Pendidikan dan Kesehatan,
Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia
Bappeda Provinsi NTB

SATU DEKADE MELANGKAH BERSAMA



“RAN PG bersifat multisektoral yang disusun bersama kementerian dan lembaga. Dengan demikian diharapkan inklusivitas multipihak dapat dilakukan dan diterapkan hingga di daerah”

Jarot Indarto

**Koordinator Fungsional Perencana Madya
Direktorat Pangan dan Pertanian
Kementerian PPN/Bappenas**

SATU DEKADE MELANGKAH BERSAMA